

BAZNAS SANTUNI 584 ANAK YATIM

## Sudah 29 RTLH Dibedah

WONOSARI (KR) - Sebanyak 584 siswa dari taman kanak-kanak (TK), sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) mendapatkan santunan dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Gunungkidul. Bantuan senilai Rp 87,6 juta tersebut secara simbolis diserahkan oleh Bupati H Sunaryanta di ruang pertemuan Dinas Pendidikan, Senin (29/8).

Hadir dalam kesempatan tersebut Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Nunuk Setyowati SPd MPd dan Wakil Ketua Baznas Nafzahir Masykur serta sejumlah tamu undangan.

"Bantuan ini diharapkan dapat meringankan beban bagi anak-anak yatim piatu di Gunungkidul," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam sambutannya.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta berharap agar



KR-Endar Widodo

Bupati bersama anak yatim penerima bantuan.

peran Baznas dari tahun ke tahun terus meningkat, tidak hanya memberikan santunan siswa dan bedah rumah, tetapi secara umum dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengentaskan kemiskinan.

Sebelumnya, akhir bulan Agustus Baznas sudah meresmikan bedah rumah yang dilakukan dibagai kapanewon. Peresmian dan penyerahan rumah secara simbolis dilakukan di rumah Sudar Istanto, war-

ga Padukuhan Sawahan I, Kalurahan Bleberan, Kapanewon Playen.

Ketua Baznas Gunungkidul Drs H Mustangid MPd mengatakan, Program bedah rumah bertujuan untuk membantu supaya warga memiliki tempat tinggal yang lebih layak. Program ini menggunakan dana partisipasi masyarakat serta dibantu Baznas dari hasil zakat infaq sodakoh yang utamanya berasal dari kalangan pegawai negeri. (Ewi)

MENPAREKRAF SANDIAGA UNO

## Potensi Wisata Dapat Atasi Kemiskinan

WONOSARI (KR) - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Republik Indonesia, Sandiaga Salahudin Uno mengatakan, Kabupaten Gunungkidul memiliki kombinasi wisata gunung dan laut yang memberi keunggulan tersendiri dibanding daerah lain di Indonesia.

Dengan keunggulan yang dimiliki maka sektor pariwisata bisa membuka peluang untuk meningkatkan penghasilan dan dapat meningkatkan ekonomi keluarga. "Kami sepakat UMKM di kawasan wisata Gunungkidul dapat menumbuhkan sentra ekonomi kreatif yang sangat berpotensi," katanya saat menyerahkan penghargaan 50 Desa Wisata Terbaik Anugerah Desa Wisata Indonesia 2022 di Tepus, Rabu (31/8). Saat berkunjung ke Desa Wisata Tepus, Sandiaga Uno diterima Bupati Gunungkidul, Su-

naryanta dan langsung melihat kegiatan masyarakat desa wisata

Sandiaga yakin, dengan potensi yang dimiliki menjadi sebuah tantangan pemerintah salah satunya untuk mengatasi angka kemiskinan yang hingga saat ini masih relatif tinggi. Dengan pariwisata multiplayer effect-nya diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain meningkatkan kesejahteraan dengan adanya sektor pariwisata diyakini dapat membuka lapangan kerja dan berpotensi meningkatkan



KR-Bambang Purwanto

Menparekraf Sandiaga Uno saat berkunjung ke Tepus, Gunungkidul.

UMKM. Karena itu jika memungkinkan, pemerintah bisa membuat even daerah yang unggulan sehingga dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. "Berbagai upaya harus terus dilakukan jika memungkinkan harus jadi Rojali, rombongan, jajan dan beli. Sehingga ekonomi lokal bisa naik," ujarnya.

Selain itu Sandiaga Uno juga melihat potensi pe-

ngembangan wisata olah raga dan menilai Gunungkidul memiliki sederet destinasi lain yang menarik untuk dijelajahi, termasuk salah satu desa wisata Nglangeran, pernah menyabet predikat desa wisata terbaik di dunia dari Organisasi Pariwisata Dunia. "Saya sangat senang melihat potensi wisata di Gunungkidul," terangnya. (Bmp)

HENTIKAN PMK DI GUNUNGKIDUL

## Tahap III Mendapatkan Kuota 300 Ribu Vaksin

WONOSARI (KR) - Usulan vaksin dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dipeterkeswan) Gunungkidul akhirnya dipenuhi dari Kementerian Pertanian. Jika kuota tahap I dan II hanya 1.700 vaksin, untuk tahap III diberikan kuota 300.000 vaksin untuk 150 ribu ekor sapi. Dalam rangka pelaksanaan vaksinasi tersebut sudah koordinasikan dengan semua jajaran dinas agar sesuai dengan ketentuan 90 hari. Akan diserahkan 35 regu petugas vaksin, dengan melibatkan dokter dan para medis 24 orang, tenaga penyuluh pertanian yang dokter hewan 11 orang. Mereka akan berkoordinasi dengan babinsa dan babinkamtibmas di wilayah masing-masing.

"Kuota vaksin tahap III diharapkan da-

pat mengentikan penularan PMK," kata Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dispeterkeswan) Gunungkidul Wibawanti Wulandari SP usai rapat, Rabu (31/8).

Untuk tahap I hanya mendapatkan 200 vaksin, tahap II sebanyak 1.500 vaksin pelaksanaannya cepat dan lancar. Tetapi tahap III ini jumlah 300.000 vaksin dengan jumlah tenaga yang terbatas harus selesai selama 90 hari. Tim sudah dibagi menjadi 35 regu, tiap regu dipimpin dokter hewan dan paramedis. Perhitungannya setiap hari harus menyelesaikan 3.500 vaksin atau setiap regu sehari menyelesaikan 100 vaksin dalam waktu tiga bulan. Pelaksanaan vaksin tahap III ini menyedot seluruh tenaga yang ada di Dispeterkeswan. (Ewi)

DUKUNG PELESTARIAN HUTAN

## Ditampilkan Gelar Budaya Alas Bunder

WONOSARI (KR) - Mendukung pelestarian hutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY melaksanakan Gelar Budaya Alas Bunder di Taman Hutan Raya (Tahura) Bunder di Kalurahan Gading, Playen, Minggu (28/8). Dalam kesempatan tersebut ditampilkan berbagai pentas seni dan budaya.

"Gelar Budaya Alas Bunder merupakan bagian program konservasi hutan. Pengelolaan hutan di DIY berbeda dengan wilayah lain karena menganut prinsip dari kearifan lokal. Hal ini tidak hanya sebatas konservasi, tapi juga berupaya memberikan asas manfaat bagi warga di lingkungan sekitar. Tujuannya agar ekosistem terjaga dan masyarakat bisa sejahtera," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY Kuncoro Cahyo Aji.

Dalam acara ini pentas



KR-Dedy EW

Kelompok band disabilitas tampil di Tahura.

seni budaya ini diisi dengan berbagai kegiatan mulai dari jathilan, gejog lesung, rinding gumbeng, reog, rampak kendang, tari kreasi hingga perform wayang. Selain itu, juga ada lomba mewarnai anak, pameran UMKM serta live perform Keroncong Difa Plus dan Difa Band yang beranggotakan kelompok difabel.

Diungkapkan, konsep hutan dalam kesejahteraan masyarakat mulai dilaksanakan. Salah satunya gelar Budaya Alas

Bunder menampilkan berbagai ajang kreasi seni dan budaya. Selain pemberdayaan UMKM dari desa penyangga Hutan Bunder meliputi Gading dan Banaran di Kapanewon Playen; Bunder dan Nlegi di Kapanewon Patuk serta Kalurahan Jatimulyo di Kapanewon Dlingo, Bantul. Kegiatan juga menghadirkan kelompok difabel mulai dari kerajinan yang dihasilkan serta spesial perform untuk pentas seni," ujarnya. (Ded)

## Karangtaruna Kepek Raya Juara 1 Pilar Sosial

WONOSARI (KR) - Karangtaruna Kepek Raya, Kapanewon Wonosari menyabet juara pertama Lomba Pilar Sosial Berprestasi, Karangtaruna Berprestasi tingkat DIY.

Sebelumnya Karangtaruna Kepek Raya mengikuti serangkaian lomba Karangtaruna Berprestasi Tingkat Provinsi berupa

presentasi di Dinas Sosial DIY dan menerima kunjungan Lapangan ke Kepek. Bahkan dikunjungi langsung Ketua Karangtaruna DIY GKR Hayu beserta tim juri. "Program unggulan yaitu Usaha Ekonomi Produktif berupa Kuliner Sabtu Pagi (Kusapa) di komplek Patung Sapi," kata Ketua Karang-

taruna Kepek Raya, Wonosari Kelik Subagyo SPd, Rabu (31/8).

Diungkapkan, juga memiliki unggulan tentang Batik Manding Siberkreasi, pengolahan limbah tahu menjadi biogas, pengelolaan parkir serta pembuatan Lapangan Persatuan Kepek Raya bekerjasama dengan Relawan Suroyudho. Rangkaian program tersebut membawa Karang Taruna Kepek Raya unggul dari perwakilan kota dan kabupaten lainnya.

"Keberhasilan ini tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Sehingga bisa meraih juara pertama. Keberhasilan ini akan menjadi motivasi untuk ke depan lebih baik lagi dalam berkarya," ucapnya. (Dedy)



KR-Istimewa

Ketua Karangtaruna Kepek Raya dan anggota.

## SATLANTAS POLRES KULONPROGO REALISASIKAN PELAYANAN PRIMA Inovasi 'One Stop Service' Percepat Mutasi Kendaraan

PENGASIH (KR) - Satuan Lalu Lintas (Satlant) Polres Kulonprogo berupaya maksimal mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat. Di antara inovasi yang telah dilaksanakan oleh Unit Regident dan Identifikasi (Unit Regident) adalah Program Surat Izin Mengemudi Masuk Desa (SIMMADE) dan terobosan baru adalah pelayanan One Stop Service serta Drive Thru.

"Banyak inovasi dan pendekatan-pendekatan yang telah dilaksanakan Unit-unit Satlantas Polres Kulonprogo dengan tujuan memberi kemudahan pelayanan kepada masyarakat. Khusus pelayanan perpanjangan SIM ada Program SIMMADE (Surat Izin Mengemudi Ma-

suk Desa) yang pelaksanaan pelayannya setiap Sabtu malam atau malam Minggu, di luar jam kerja bertempat di Alun-alun Wates," kata Kasat Lantans Polres Kulonprogo Iptu Johan Rinto Damar Jati SH di Mapolres setempat, Rabu (31/8).

Dengan adanya pelayanan SIMMADE ungkapnya, maka masyarakat yang ingin memperpanjang masa berlakunya SIM tidak perlu lagi datang ke Kantor Satuan Pelayanan Administrasi SIM (Satpas) Polres Kulonprogo tapi cukup ke lokasi pelayanan SIMMADE pada waktu yang telah ditentukan," ujarnya.

Sementara terobosan baru di pelayanan BPKB yang diklaim baru Polres Kulonprogo yang melak-



KR-Asrul Sani

Iptu Johan Rinto Damar Jati SH

sanakan program tersebut adalah One Stop Service. Proses mutasi ke luar daerah cukup di loket pelayanan BPKB dan tidak perlu di Samsat.

"Jadi proses pengambilan data di Samsat dilakukan dan diselesaikan oleh anggota kami," jelas Iptu Johan DJ menambahkan proses mutasi keluar hanya membutuhkan

waktu dua hari selesai.

Di Samsat tambah Kasat Lantans Iptu Johan banyak inovasi pelayanan yang mendekati kepada masyarakat. Di antaranya di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kulonprogo, Samsat Desa, Samsat Keliling dan yang terbaru adalah Drive Thru.

"Program Drive Thru saat ini memang baru pelayanan terhadap mobil.

Jadi masyarakat tidak perlu turun dari kendaraannya, tinggal menunjukkan STNK dan KTP maka petugas kami akan langsung melayani dan mencetaknya dalam waktu tidak lebih dari tiga menit," katanya didampingi Kanit Regident Satlantas Polres Kulonprogo Ipda Bagoes Sulistiantara SH MAP. (Rul)

INTERVENSI PENURUNAN STUNTING BERBASIS POSYANDU

## Terapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat

GALUR (KR) - Kabupaten Kulonprogo, merupakan salah satu kabupaten yang secara serius berupaya untuk menurunkan angka stunting di kabupaten tersebut dengan kerja sama berbagai pihak.

Hal ini sejalan dengan kegiatan Tim Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) yang dilakukan oleh Dosen Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta. Tim Pengabdian kepada Masyarakat yang diketuai oleh Rachmawati Widyaningrum SGz. MPH bersama tim anggota Dr Dyah Suryani SSI MKes dan Rosyida Awalia S SGz., MImun.

Rachmawati Widyaningrum SGz. MPH selaku Ketua Pelaksana PKM mengatakan, kegiatan mengungkap tema 'Intervensi Penurunan Stunting Berbasis Posyandu dengan



KR-Istimewa

Rosyida Awalia S SGz MImun menyampaikan materi Pola Hidup Bersih dan Sehat.

Peningkatan Pengetahuan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Pemberian Makan Anak di Dusun Nomporejo, Kapanewon Galur, Kulonprogo, Senin (29/8).

Salah satu kegiatan yang diusung antara lain penyuluhan tentang pentingnya gizi saat kehamilan untuk mencegah stunting yang disampaikan oleh narasumber Tyas Aisyah

Putri, S.TrKeb MKM, Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat UAD.

Selain itu paparan lain yang disampaikan narasumber Rosyida Awalia S SGz., MImun tentang hubungan antara status gizi dan daya tahan tubuh anak (imunitas) menjelaskan lebih lanjut

"Untuk mencegah generasi yang tangguh dan tidak mudah sakit, maka

kebutuhan gizi anak harus dipenuhi dengan baik," ujarnya.

Dijelaskan, tujuan pelatihan ini antara lain upaya meningkatkan pengetahuan kader tentang pentingnya menjaga gizi selama kehamilan dan hubungan antara status gizi dengan kesehatan anak. Pelatihan ini dihadiri oleh 43 kader Posyandu dari 8 Dusun di Kelurahan Nomporejo. Materi pelatihan disampaikan antara lain Cita Eri Auningtyas SGz MPH sebagai dosen dari prodi Bisnis Jasa Makanan UAD dan Dr Dyah Suryani SSI MKes

Rachmawati. Selama pelatihan, ada tiga sesi materi yang diberikan untuk peserta, sesi pertama yaitu produk UMKM yang bergizi berikut beserta pengolahan dan juga kreasi bahanbaku. (Wid)